

Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Produk Bersama Dan Harga Pokok Produk Sampingan Terhadap Strukur Biaya Pada Usaha Kripik Lila Di Pematang Siantar, Sumatera Utara

¹⁾Chintya Eris Turnip, ²⁾Rindy Antika Suri, ³⁾Mutih Arya, ⁴⁾Julwandi Simarmata, ⁵⁾Elfina Okto Posmaida Damanik

^{1,2,3,4,5)}Program Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Simalungun, Pematang Siantar, Indonesia
Email: chintyaturnip19@gmail.com¹

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Harga Jual Pokok Harga Pokok Produksi UMKM kuliner Manajemen UMKM kripik Lila	Kegiatan Pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan suatu pelatihan dan pendampingan perhitungan harga pokok penjualan produk kuliner dari UMKM Kripik Lila. UMKM Kuliner ini berdiri pada tahun 2014 yang merupakan milik sendiri dan dibantu oleh keluarga dalam produksinya. Usaha kuliner ini berjenis makanan seperti keripik yang sangat diminati oleh warga untuk semua kalangan umur karena citarasanya yang sangat enak. Dalam sehari permintaan keripik dapat melebihi dari 50 bungkus. Oleh sebab itu UMKM ini sangat membutuhkan pelatihan perhitungan HPP karena selama ini hanya berdasarkan dari material dan tenaga kerja yang digunakan secara langsung pada saat produksi berjalan. Metode yang digunakan dalam kegiatan adalah praktek perhitungan langsung oleh UMKM Kripik Lila. Adapun materi yang akan di berikan selama proses pelatihan dan pendampingan berlangsung terdiri dari: (1) Pentingnya pembukuan dan keuntungan penggunaannya dalam menjalankan usaha, (2) cara menghitung harga pokok produksi untuk produk yang dihasilkan, (3) Informasi biaya yang diperlukan dalam pengendalian biaya produksi. Dengan pelatihan ini diharapkan UMKM Kripik Lila dapat menghitung harga pokok produksi dan menentukan harga jual produk dengan baik, benar dan akurat.
Keywords: Basic selling price Cost of Production Culinary MSMEs Management Lila chip MSMEs	ABSTRACT The community service activity aims to provide training and assistance in calculating the cost of goods sold for culinary products from the MSME Kripik Lila. This Culinary MSME was founded in 2014 and is self-owned and assisted by the family in its production. This culinary business is a type of food such as chips which is very popular with people of all ages because of its very delicious taste. In a day the demand for chips can exceed 50 packs. Therefore, these MSMEs really need training in calculating COGS because so far it is only based on materials and labor that are used directly during production. The method used in the activity is direct calculation practice by MSME Kripik Lila. The material that will be provided during the training and mentoring process consists of: (1) The importance of bookkeeping and the benefits of using it in running a business, (2) how to calculate the cost of production for the products produced, (3) Cost information needed to control costs production. With this training, it is hoped that Kripik Lila MSMEs will be able to calculate the cost of production and determine the selling price of products properly, correctly and accurately. This is an open access article under the CC-BY-SA license. 

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor industri memegang peran kunci dalam mendorong perekonomian masyarakat. UMKM memiliki posisi yang sangat vital dan strategis dalam mendukung kemajuan ekonomi sosial. Mereka memiliki kemampuan untuk memengaruhi pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, mengurangi tingkat pengangguran, dan menyebarkan manfaat pembangunan.

2538

Di Indonesia, UMKM berfungsi sebagai tulang punggung dalam perekonomian. Hal ini mencerminkan bahwa UMKM memberikan peluang pekerjaan yang signifikan, mengurangi tingkat pengangguran, dan memberikan pendapatan bagi banyak individu. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenKopUKM), pada Maret 2021, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta unit. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 64,07 persen. Lebih dari 97 persen angkatan kerja terlibat dalam sektor UMKM (Databooks, 2023). Selama pandemi, UMKM di Indonesia menghadapi sejumlah tantangan. Sebagian besar pemilik UMKM belum memiliki kemampuan untuk melaksanakan pencatatan keuangan dengan baik, terutama dalam menghitung dengan akurat biaya produksi pokok. Hingga saat ini, banyak perusahaan hanya menentukan harga jual mereka berdasarkan harga pasar tanpa memperhitungkan secara rinci biaya yang dikeluarkan selama proses produksi.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan di UMKM Kripik Lila yang berada di Jl Singosari no 35 Pematang siantar, Sumatra Utara, Indonesia. UMKM ini merupakan usaha keluarga yang dalam proses produksinya dibantu oleh keluarga. Kripik yang dihasilkan oleh UMKM ini merupakan makanan yang sangat disukai oleh semua warga dari semua kalangan umur karena rasanya enak dan bervariasi. UMKM ini memiliki beberapa jenis kripik yang dibuat dan dijual ke masyarakat sekitar bahkan warga luar juga datang dan mampir untuk membeli kripik Lila. Perhitungan harga jual yang dilakukan oleh pengusaha kripik selama ini hanya berdasarkan dari pertimbangan harga bahan baku yang digunakan, tenaga kerja yang terlibat dalam produksi dan biaya untuk kemasan kripik yang digunakan tanpa mempertimbangkan biaya overhead yang akan terjadi (Mohammad, 2022). Oleh sebab itu perlu dilakukan pendampingan dalam memperhitungan harga pokok penjual untuk pengusaha kripik. Perhitungan dan penentuan harga pokok ini sangat penting dalam mengetahui perhitungan dari margin penjualan, penentuan harga jual dan prediksi laba rugi.

Usaha kecil merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil, dan memenuhi kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan (M. Noor & Rahmasari, 2018). dimana selama ini yang menjadi bahan pertimbangan pemilik usaha ini yaitu jika ada anggota yang sakit maka produksi berhenti dan itu sangat berdampak kepada pendapatan yang dihasilkan UMKM ini.

II. MASALAH

Masalah yang dihadapi Pemilik UMKM kuliner ini belum bisa melakukan perhitungan harga pokok produksi bersama dan harga pokok produksi sampingan terhadap usaha yang telah mereka bangun. Oleh karena itu, mengingat situasi tersebut dan masalah yang dihadapi, diperlukan program pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan untuk membantu mengatasi masalah penentuan harga pokok produksi dalam UMKM ini. Dengan harapan bahwa program ini akan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang dapat diterapkan oleh UMKM dalam operasional bisnis sehari-hari mereka.

III. METODE

a. Waktu dan Tempat

Pendampingan ini akan berlangsung dari tanggal 23 April hingga 28 April 2024 di UMKM yang mengelola produksi ubi menjadi keripik di jalan singosari nomor 35 Pematang Siantar, Sumatera Utara.

b. Metode Kualitatif

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode kualitatif. Dimana Metode Kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang didapatkan dari sumber informasi, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Gumilang 2020).

c. Sumber Data

Sumber data pada kegiatan pengabdian masyarakat ini bersumber dari Wawancara, Survei Lokasi pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

d. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Adapun tahapan pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut :

Tahap Perencanaan

Pada Tahap perencanaan ini kami akan melakukan perencanaan yang matang untuk apa saja yang akan diajukan dan dipertanyakan kepada si pengusaha serta menyusun persiapan penting apa saja yang akan dibawa ke tempat pengabdian masyarakat.

Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Didalam tahapan pelatihan dan pendampingan ini, terdapat beberapa kegiatan yang akan kami lakukan seperti wawancara, survei lokasi, pemberian materi tentang topik pengabdian kepada masyarakat ini, serta pelatihan tentang penentuan Harga Pokok Produk Bersama dan Sampingan dalam usaha ini.

Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini kami akan melaporkan beberapa hasil kegiatan kami melalui kegiatan dokumentasi seperti foto atau video, dan kami jadikan sebuah karya tulis yaitu Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

- a) Dalam tahap awal perencanaan, pengabdi mengambil langkah pertama dengan memperoleh izin dari pemilik UMKM, yaitu Ibu Liana Ritonga.
- b) Setelah itu, pengabdi melakukan persiapan dengan merancang dan menyusun rencana utama, yakni memberikan pendampingan kepada pemilik usaha dalam menetapkan Harga Pokok Produksi (HPP).
- c) Langkah terakhir dalam tahap ini adalah pengabdi menyiapkan materi yang akan digunakan dalam pelaksanaan program yang telah direncanakan sebelumnya. Salah satu materi yang disiapkan adalah contoh perhitungan HPP.

2. Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada di Usaha Kripik Lila Jl Singosari Pematangsiantar. Pelatihan dan Pendampingan berlangsung secara langsung di lapangan. Ketika berada di lapangan, tim pendamping menggunakan pendekatan studi kasus dan juga melakukan wawancara. Melalui pendekatan ini, tim pendamping memberikan ilustrasi dengan menggunakan contoh kasus yang telah dipersiapkan sebelumnya. Mereka juga menjelaskan makna penting serta komponen-komponen yang terlibat dalam perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP)



Gambar 1: produk yang diproduksi UMKM kripik Lila

Tim pendamping menjalankan program ini secara tatap muka dengan melakukan kunjungan langsung ke usaha milik Ibu Liana Ritonga , pemilik UMKM kripik lila. Langkah awal yang diambil oleh tim pendamping adalah melakukan sesi wawancara dengan Ibu Liana. Wawancara ini mencakup berbagai pertanyaan mengenai usahanya dan pengetahuannya tentang Harga Pokok Produksi (HPP). Langkah pertama yang dilakukan tim pendamping adalah mewawancarai pemilik usaha mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan usahanya dan pengetahuan tentang HPP dan harga jual.



Gambar 2: Penyampaian materi sederhana tentang HPP



Gambar 3: Ulasan Materi Yang Disampaikan Tim PKM

Berdasarkan gambar 2 dan 3 merupakan beberapa cara dan materi yang kami sampaikan kepada pemilik UMKM tersebut. Yang kami laksanakan secara langsung kelapangan . Berikut adalah tabel yang mencatat pertanyaan dan jawaban dari Ibu Liana Ritonga selama sesi wawancara tersebut.

Tabel 1. Hasil wawancara UMKM keripik lila

Pertanyaan	Hasil/ jawaban
Jenis usaha?	UMKM keripik Lila
Berapa lama usaha ini beroperasi?	Lebih dari 10 tahun
Apa produk yang dihasilkan oleh usaha ini ?	Keripik ubi original ,Keripik ubi pedas manis,Keripik keladi original ,Keripik keladi pedas manis,Keripik pisang original ,Keripik pisang coklat,Keripik keladi.
Dimana tempat usaha ni beroperasi ?	Jalan singosari No.35 Pematangsiantar
Bagaimana produk- produk ini dipasarkan?	Pemasaran produk yang dilakukan yaitu melalui media sosial seperti whatsapp,instagram dan facebook kami juga sering mengikuti bazar2 yang ada di kota Pematangsiantar Produk kami jugak uda sampek ke bazar luar kota dibawak oleh dinas koperasi Pematangsiantar dan galeri dekranasda kota Pematangsiantar.. Kami jugak pernah mengikuti pelatihan fashtack digitalisasi 1000 UMKM bermartabat selama 6 bulan yang dilaksanakan oleh dinas koperasi Sumatra Utara.. Jugak pernah menjadi amggota pelatihan oleh diskominfo kota Pematangsiantar
Berapa jumlah karyawan yang bekerja diusaha ini?	Ada 4 orang karyawan
Bagaimana penentuan harga produk?	Harga produk mengikuti harga pasar dan berdasarkan harga bahan bakunya
Apakah ada perhitungan HPP sebelum menetapkan harga jual?	Tidak dilakukan perhitungan hpp sebelum penetapan harga jual

3. Tahap Pelaporan

Adapun hasil dari tahap pelaporan yang kami buat dalam bentuk dokumentasi yaitu sebagai berikut :



Gambar 4 :Tahap Pelaporan

Berdasarkan pengabdian yang kami lakukan yaitu pada UMKM Kripik Lila kami mengambil satu bagian kripik yang akan kami buat sebagai contoh untuk melakukan perhitungan harga pokok produksinya dan harga jual salah satu produk yang kami ambil dari kripik lila yaitu kripik pisang. Kripik pisang tersebut dibagi dalam 2 rasa yaitu kripik pisang original, kripik pisang coklat. Setelah kegiatan pengabdian ini diharapkan UMKM Kripik Lila dapat melakukan perhitungan harga pokok penjualan sebelum melakukan penjualan produk kuliner yang dibuatnya. Karena selama ini sistem yang digunakan hanya berdasarkan asumsi saja dan harga yang ada selama ini yang berdampak kepada untung sedikit, balik modal saja dan pernah mengalami yang namanya kerugian karena salah ngasih harga. Penentuan harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik ini sangat penting bagi perusahaan. Penentuan harga pokok selain dapat mengetahui besarnya biaya yang diproduksi yang dikonsumsi tiap-tiap produk, juga dapat berguna untuk pelaporan keuangan perusahaan. Disamping itu dengan menentukan harga pokok produksi yang tepat, maka perusahaan dapat merencanakan laba yang diinginkan perusahaan. Pengabdian ini bertujuan untuk mengidentifikasi harga pokok bersama dan harga pokok sampingan pada usaha kripik lila di pematang siantar, data di kumpulkan melalui wawancara dengan ibu Liana untuk memahami secara mendalam tentang pendampingan harga pokok bersama dan harga pokok sampingan.

V. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang terdapat pada Jurnal PKM yang dibuat oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1. Pendampingan ini merupakan pelatihan untuk pemilik UMKM kripik Lila supaya mengetahui bagaimana pentingnya perhitungan harga dalam usaha yang dapat merencanakan biaya dan pendapatan mereka dari pelaksanaan anggaran tersebut.
2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini menunjukkan bahwa UMKM Kripik Lila mampu memahami apa yang diajarkan oleh tim PKM.
3. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah kami persiapkan sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pendamping mengucapkan terima kasih kepada UMKM kripik Lila yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk memberikan izin kami melakukan pengabdian masyarakat dan siap dalam menjawab semua pertanyaan yang kami ajukan dalam bentuk wawancara. Kami juga berterima kasih kepada dosen pengampu kami yang sudah membantu kami dalam menyelesaikan jurnal pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Databooks. (2023, Oktober 13). *Usaha Mikro Tetap Merajai UMKM, Berapa Jumlahnya ?* (Kata Data Media Network) Dipetik April 11, 2024, dari [databooks.katadata.co.id: https://databooks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/13/usaha-mikro-tetap-merajai-umkm-berapa-jumlahnya#:~:](https://databooks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/13/usaha-mikro-tetap-merajai-umkm-berapa-jumlahnya#:~:)

- text=kementrian%20mikro/
M.Noor, H., & Rahmasari, G. (2018). Esensi Perencanaan Bisnis Yang Memadai Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 454-464.
Mohammad, R. F. (2022, Desember 9). *Contoh Cara Menghitung Biaya Overhead Pabrik*. (Mekari Jurnal) Dipetik April 18, 2024, dari jurnal.id: <https://www.jurnal.id/id/blog/contoh-kategori-dasar-biaya-overhead-yang-perlu-anda-ketahui/>
Yustitia, E., & Adriansah, A. (2022). Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Jual pada UMKM di Desa Sawahkulon. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3 (1), 1–9. https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2506
Hanggana S. 2008. Modul Akuntansi biaya. Universitas Sebelas Maret Surakarta, Surakarta
Wati, W. S., Apriliani, P. ., Putri, P. D. ., Hendarmin, R. R. ., Hertati, L. ., & Hildayanti, S. K. (2023). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PENJUALAN (HPP) DAN HARGA JUAL PADA UMKM KELASAN KEMASAN ANEKA RASA DI DESA PETANANG, KABUPATEN MAUARA ENIM. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8235–8241. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.18817>
Saputra, J., Desriyati, W., Handayani, T., & Putra, SA (2023). Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Pengelolaan Tempe . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1 (10), 2448–2454. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i10.530>